

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mandiri Utama Finance Jombang

Irea Arrahima

STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia; arrahima3@gmail.com

ABSTRACT

The number of cooperatives in Indonesia is one of the largest in the world, but its contribution is still lacking for the community. The financial performance of cooperatives is one of the things that needs to be highlighted, because by knowing the financial performance of a cooperative, it can be seen how good performance is for the progress of the cooperative which will also have an impact on society. This research was conducted to determine the financial performance of the PT. Mandiri Utama Finance Jombang for the period 2019-2023. Tools used in analyzing this financial performance using ratio analysis, namely analysis of liquidity ratios, analysis of solvency ratios, and analysis of profitability ratios. The data used are the financial statements of the PT. Mandiri Utama Finance Jombang for the period 2021-2022. To determine the level of liquidity using the calculation of Current Ratio and Cash Ratio. To determine the level of solvency using the calculation of the Debt To Total Assets Ratio and Debt To Equity Ratio. To determine the level of profitability using the calculation of Return On Investment and Return On Equity. The object of this research is the PT. Mandiri Utama Finance Jombang. The analytical method used is a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study indicate that the Current Ratio is in a healthy condition, meaning that the current assets of the cooperative can guarantee its short-term liabilities (liquid), the Cash Ratio is in an unhealthy state, which means that cash and cooperative banks cannot guarantee their short-term liabilities (ilikuid), Debt To The Total Assets Ratio is in an unhealthy state, meaning that the total assets of the cooperative have not been able to guarantee the total debt of the cooperative (insolvable), the Debt To Equity Ratio is in an unhealthy state, meaning that the total capital of the cooperative has not been able to guarantee the total debt of the cooperative (insolvable), Return on Investment Being in an unhealthy condition means that the cooperative has not been able to use assets productively to produce maximum residual results, and Return On Equity is in a healthy condition, which means that the capital owned by the cooperative can produce maximum residual results of operations.

Keywords: Financial Performance; Liquidity; Solvency; and Profitabilitys.

ABSTRAK

Jumlah koperasi di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia, namun kontribusinya terhadap masyarakat masih kurang. Kinerja keuangan koperasi menjadi salah satu hal yang perlu ditonjolkan, karena dengan mengetahui kinerja keuangan suatu koperasi maka dapat diketahui seberapa baik kinerja tersebut bagi kemajuan koperasi yang nantinya juga akan berdampak pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mandiri Utama Finance Jombang periode 2019-2023. Alat yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan ini menggunakan analisis rasio yaitu analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mandiri Utama Finance Jombang periode 2021-2022. Untuk mengetahui tingkat likuiditas menggunakan perhitungan Current Ratio dan Cash Ratio. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas digunakan perhitungan Debt To Total Assets Ratio dan Debt To Equity Ratio. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas menggunakan perhitungan Return On Investment dan Return On Equity. Objek penelitian ini adalah PT. Mandiri Utama Finance Jombang. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dalam keadaan sehat artinya aktiva lancar koperasi dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya (cair), Cash Ratio dalam keadaan tidak sehat artinya uang tunai dan koperasi bank tidak dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya (ilikuid), Debt To The Total

Assets Ratio dalam keadaan tidak sehat artinya total kekayaan koperasi belum mampu menjamin total utang koperasi (insolvent), Hutang Untuk Equity Ratio dalam keadaan tidak sehat artinya total modal koperasi belum mampu menjamin total utang koperasi (insolvent), Return on Investment Berada dalam kondisi tidak sehat berarti koperasi belum mampu menggunakan harta secara produktif sehingga menghasilkan sisa hasil yang maksimal, dan Return On Equity dalam kondisi sehat yang berarti modal yang dimiliki koperasi dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan suatu cara untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang merupakan cita-cita masyarakat Indonesia untuk menciptakan ekonomi yang merata dan bertujuan untuk menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat. Kemakmuran ini tak hanya untuk perorangan namun juga untuk seluruh masyarakat. Oleh karena itu perekonomian disusun untuk usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan, seperti yang tercantum pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Di pasal tersebut memiliki pengertian dasar demokrasi ekonomi yang sesungguhnya yaitu seluruh kekayaan negara dimiliki dan diperuntukkan sepenuhnya untuk masyarakat bukan untuk pribadi atau individu. Badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut yaitu MUF Jombang. MUF Jombang ini adalah badan usaha juga sebagai gerakan ekonomi yang merakyat. Kualitas suatu MUF Jombang dikatakan bagus atau tidaknya dapat dilihat dari kinerja anggota MUF Jombang juga dari peran pemerintah dalam ikut serta memajukan MUF Jombang. setiap MUF Jombang dituntut agar mampu menghadapi keadaan yang sedang terjadi. Usaha yang dapat dilakukan MUF Jombang yaitu melakukan perbaikan-perbaikan (evaluasi) dalam kegiatan usahanya dengan melakukan analisis, salah satunya terhadap kinerja keuangannya. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kondisi keuangan MUF Jombang, karena keberhasilan MUF Jombang tak lepas dari bagaimana mengelola keuangannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari MUF JOMBANG, didapatkan nilai Return On Investment (ROI) selama 5 tahun dalam tabel berikut :

Tabel 1
Keuntungan, Total Aktiva dan Nilai ROI MUF JOMBANG Tahun 2019-2023

Tahun	KEUNTUNGAN (Laba)	Total Aktiva	ROI
2019	Rp 740.074.400	Rp 14.926.570.521	4,95
2020	Rp 758.859.596	Rp 21.454.499.906	3,53
2021	Rp 658.586.960	Rp 28.728.681.488	2,29
2022	Rp 826.332.623	Rp 35.604.404.090	2,22
2023	Rp 849.041.817	Rp 41.802.144.218	2,03

Sumber : Laporan Neraca MUF JOMBANG

Hasil dari tabel 1 laba MUF Jombang mengalami fluktuatif, pada tahun 2019 laba yang didapat sebesar Rp.740.074.400 dengan nilai Return On Investment (ROI) 4,95, kemudian laba pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp 758.859.596 akan tetapi nilai ROI turun menjadi 3,53, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan laba menjadi Rp 658.586.960 dengan nilai ROI 2,29, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan laba kembali menjadi Rp 826.332.623, dengan nilai ROI yang turun lagi menjadi 2,22 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan laba lagi menjadi Rp 849.041.817

dengan nilai ROI 2,03 yang turun kembali. Jika melihat laba yang didapat oleh MUF Jombang tersebut, pada tahun 2019 dan 2020 laba mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 laba MUF Jombang turun, kemudian pada tahun 2022 dan 2023 kembali meningkat. Sedangkan nilai Return On Investment (ROI) hasilnya selalu menurun setiap tahunnya. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjiman, L.S., & Sudjiman, P. E. (2022). "Semakin besar nilai Return On Investment (ROI), maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset." Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut "Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mandiri Utama Finance Jombang (MUF JOMBANG) pada tahun 2021-2022 menggunakan analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas".

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

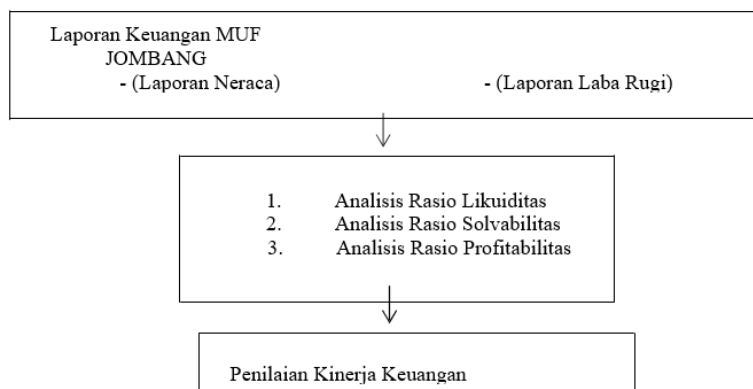
Fahmi (2018:2) menyatakan bahwa:

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau *GAAP (General Accepted Accounting Principle)*, dan lainnya.

Rasio Keuangan

Kasmir (2019:76) mengemukakan "Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode".

Tujuan analisis rasio yaitu untuk menentukan tingkat likuiditas, hutang, keefektifan operasi dan derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2
Daftar hasil perhitungan current ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)	Predikat
2019	14.913.070.521	9.920.244.580	150,32%	Sehat
2020	21.436.946.906	14.586.503.014	146,96%	Cukup Sehat
2021	28.696.938.738	20.008.222.096	143,42%	Cukup Sehat
2022	34.293.790.525	25.435.125.813	134,82%	Cukup Sehat
2023	40.565.347.895	32.117.415.695	126,30%	Cukup Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 : didapat hasil 150,32 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin oleh Rp.150.32.- aktiva lancar.
- ✓ Tahun 2020 : didapat hasil 146,96 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin oleh Rp.146.96- aktiva lancar.
- ✓ Tahun 2021 : didapat hasil 143,42 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp.143.42.- aktiva lancar.
- ✓ Tahun 2022 : didapat hasil 134,82 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin oleh Rp. 134.82.- aktiva lancar.
- ✓ Tahun 2023 : didapat hasil 126,30 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin oleh Rp. 126.30.- aktiva lancar.

Tabel 3
Daftar hasil perhitungan cash ratio

Tahun	Kas+Bank	Hutang Lancar	Rasio (%)	Predikat
2019	106.068.682	9.920.244.580	1,06%	Tidak Sehat
2020	465.782.089	14.586.503.014	3,19%	Tidak Sehat
2021	1.265.441.139	20.008.222.096	6,32%	Kurang Sehat
2022	523.297.434	25.435.125.813	2,05 %	Tidak Sehat
2023	1.286.515.383	32.117.415.695	4 %	Tidak Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 : didapat hasil 1,06 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp.1.06.- kas yang dimiliki.
- ✓ Tahun 2020 : didapat hasil 3,19 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp.3.19.- kas yang dimiliki.
- ✓ Tahun 2021 : didapat hasil 6,32 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp.6.32.- kas yang dimiliki.
- ✓ Tahun 2022 : didapat hasil 2,05 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2.05.- kas yang dimiliki.
- ✓ Tahun 2023 : didapat hasil 4 % artinya setiap Rp. 100.00.- hutang lancar dijamin dengan Rp. 4.- kas yang dimiliki.

Tabel 4

Daftar hasil perhitungan debt to total assets ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)	Predikat
2019	11.381.353.489	14.926.570.521	76,24%	Cukup Sehat
2020	17.735.199.996	21.454.499.906	82,66%	Kurang Sehat
2021	24.395.171.767	28.728.681.488	84,91%	Kurang Sehat
2022	29.778.697.452	35.604.404.090	83,63%	Kurang Sehat
2023	34.939.583.730	41.802.144.218	83,58%	Kurang Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 : didapat hasil 76,24% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 76.24,- hutang dijamin dengan Rp. 100.00,- asset.
- ✓ Tahun 2020 : didapat hasil 82,66% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 82.66,- hutang dijamin dengan Rp. 100.00,- asset.
- ✓ Tahun 2021 : didapat hasil 84,91% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 84.91,- hutang dijamin dengan Rp. 100.00,- asset.
- ✓ Tahun 2022 : didapat hasil 83,63% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 83.63,- hutang dijamin dengan Rp. 100.00,- asset.
- ✓ Tahun 2023 : didapat hasil 83,58% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 83.58,- hutang dijamin dengan Rp. 100.00,- asset.

Tabel 5

Daftar hasil perhitungan debt to equity ratio

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Rasio (%)	Predikat
2019	11.381.353.489	3.732.621.233	304,91%	Tidak Sehat
2020	17.735.199.996	3.719.299.910	476,84%	Tidak Sehat
2021	24.395.171.767	4.333.509.721	562,94%	Tidak Sehat
2022	29.778.697.452	5.825.706.638	511,16%	Tidak Sehat
2023	34.939.583.730	6.862.560.488	509,13%	Tidak Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 didapat hasil 304,91% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 304.91,- hutang jangka panjang dijamin Rp. 100,- modal yang ditanamkan.
- ✓ Tahun 2020 didapat hasil 476,84% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 476.84,- hutang jangka panjang dijamin Rp.100,- modal yang ditanamkan.
- ✓ Tahun 2021 didapat hasil 562,94% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 562.94,- hutang jangka panjang dijamin Rp.100,- modal yang ditanamkan.
- ✓ Tahun 2022 didapat hasil 511,16% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 511.16,- hutang jangka panjang dijamin Rp.100,- modal yang ditanamkan.
- ✓ Tahun 2023 didapat hasil 509,13% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 509.13,- hutang jangka panjang dijamin Rp.100,- modal yang ditanamkan.

Tabel 6

Daftar hasil perhitungan return on investment

Tahun	Keuntungan	Total Aktiva	Rasio (%)	Predikat
2019	740.074.400	14.926.570.521	4,95%	Cukup Sehat
2020	758.859.596	21.454.499.906	3,53%	Cukup Sehat
2021	658.586.960	28.728.681.488	2,29%	Kurang Sehat

2022	826.332.623	35.604.404.090	2,22%	Kurang Sehat
2023	849.041.817	41.802.144.218	2,03%	Kurang Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 didapat hasil 4,95% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 4.95,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2020 didapat hasil 3,53% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 3.53,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2021 didapat hasil 2,29% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 2.29,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2022 didapat hasil 2,22% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 2.22,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2023 didapat hasil 2,03% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 2.03,- Keuntungan.

Tabel 7

Daftar hasil perhitungan analisis rasio return on equity

Tahun	Keuntungan	Modal Sendiri	Rasio (%)	Predikat
2019	740.074.400	3.732.621.233	19,82%	Sehat
2020	758.859.596	3.719.299.910	20,40%	Sehat
2021	658.586.960	4.333.509.721	15,19%	Sehat
2022	826.332.623	5.825.706.638	14,18%	Cukup Sehat
2023	849.041.817	6.862.560.488	12,37%	Cukup Sehat

Sumber: data yang diolah pada tahun 2024

- ✓ Tahun 2019 didapat hasil 19,82% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal yang ditanam menghasilkan Rp. 19,82,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2020 didapat hasil 20,40% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal yang ditanam menghasilkan Rp. 20,40,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2021 didapat hasil 15,19% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal yang ditanam menghasilkan Rp. 15,19,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2022 didapat hasil 14,18% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal yang ditanam menghasilkan Rp. 14,18,- Keuntungan.
- ✓ Tahun 2023 didapat hasil 12,37% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- modal yang ditanam menghasilkan Rp. 12,37,- Keuntungan.

Kesimpulan

- 1) *Current Ratio* yang dimiliki MUF Jombang cukup likuid dalam menjamin hutang jangka pendeknya.
- 2) *Cash Ratio* yang dimiliki MUF Jombang tidak cukup likuid dalam membayar dan menjamin hutang lancarnya.
- 3) *Debt To Total Assets Ratio* yang dimiliki MUF Jombang belum mampu memberikan kontribusi (jaminan) yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki MUF Jombang.
- 4) *Debt To Equity Ratio* yang dimiliki MUF Jombang belum mampu menjamin total hutangnya.
- 5) *Return On Investment* MUF Jombang masih belum mampu menggunakan aktivasinya secara produktif, sehingga belum mampu menghasilkan KEUNTUNGAN secara maksimal.
- 6) *Return On Equity* pada kurun waktu 5 tahun MUF Jombang sudah mampu dalam menghasilkan Keuntungan.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak MUF Jombang sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* dinilai sudah cukup sehat dalam menjamin hutang jangka pendek yang jatuh tempo, maka pihak MUF Jombang dapat mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat likuiditasnya dengan cara meningkatkan aktiva lancar atau dengan cara mengurangi hutang lancarnya seperti memangkas biaya yang tidak begitu diperlukan oleh MUF Jombang.
2. Tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *Cash* dinilai tidak sehat dalam menjamin hutang jangka pendek yang jatuh tempo, maka pihak MUF Jombang disarankan untuk mencari alternatif lain agar dapat meningkatkan kas dan setara kas lainnya seperti meningkatkan jumlah simpanan.
3. Tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt To Total Assets Ratio* dinilai kurang sehat, karena total harta belum mampu menjamin total hutang MUF Jombang, maka pihak MUF Jombang disarankan untuk mengurangi hutang dari anak perusahaan dan memangkas biaya-biaya yang tidak begitu dibutuhkan bagi MUF Jombang.
4. Tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* dinilai tidak sehat karena modal sendiri belum mampu menjamin total hutang MUF Jombang, maka dari itu pihak MUF Jombang disarankan untuk meningkatkan modal sendiri dengan cara menaikkan nominal simpanan pokok dan wajib dan memangkas biaya yang tidak begitu penting bagi MUF Jombang.
5. Tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Investment* dinilai kurang sehat, karena total aktiva belum mampu menghasilkan Keuntungan secara maksimal, oleh karena itu pihak MUF Jombang disarankan untuk meningkatkan lagi kinerja dari sektor-sektor yang menghasilkan pendapatan.
6. Tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* dinilai sehat karena modal sendiri sudah mampu menghasilkan Keuntungan secara baik, maka dari itu pihak MUF Jombang disarankan mempertahankannya atau dapat meningkatkannya dengan cara menambahkan lagi modal MUF Jombang.

Daftar Pustaka

- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2).
- Anonim, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). *Keuangan Bisnis*.
- Nurhayati, S., & Agustina, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bei. In *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keunagan. In *RAJAWALI PERS*.
- Wau, M. (2021). Manajemen Kinerja Perusahaan. In *Eureka Media Aksara*.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Rajawali Pers*.
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>

- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, Muh. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN. *Penerbit Tahta Media*.
- Suriyanti, S., & Hamzah, F. F. (2023). Buku Referensi Manajemen Keuangan. In *Eureka Media Aksara*.
- Rahayu, P. F., & Armereo, C. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.7818>
- Rezsa Handayani, Ustadus Sholihin, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i2.472>